#### **BAB III**

#### METODOLOGI PENELITIAN

## A. Tempat dan Waktu Penelitian

## 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di SMPN 18 Semarang tempatnya di jalan Purwoyoso I Kelurahan Purwoyoso Kec. Ngaliyan Kota Semarang dengan dasar pertimbangan sebagai berikut:

- a. Lokasi sekolah yang strategis, dekat dengan tempat tinggal dan keadaan sekolah yang menarik.
- b. Suasana sekolah yang nyaman, tertib dan rapi sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan memudahkan peneliti dalam mengadakan penelitian.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini diadakan selama 1 bulan terhitung mulai izin penelitian secara lisan dan tertulis dengan surat rekomendari dari dinas pendidikan kota Semarang. Sedangkan pelaksanaan penelitian atau pengumpulan data mulai tanggal 15 Juli sampai 15 Agustus 2009.

## B. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian yang dikenal tindakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII F SMP N 18 Semarang semester I tahun ajaran 2009 – 2010.

Peneliti sebagai pengamat guru dalam proses pembelajaran dengan metode *index card match*.

#### C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif antara guru PAI, dan peneliti yang dilaksanakan berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di SMP N 18 Semarang.

Suharsimi Arikunto menyatakan "penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama." penelitian tindakan kelas bukan sekedar mengajar seperti biasanya, tetapi harus mengandung suatu pengertian, bahwa tindakan yang dilakukan berdasarkan atas upaya meningkatkan hasil, yaitu lebih baik dari sebelumnya. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam istilah Inggris adalah *class action research* (CAR).<sup>1</sup>

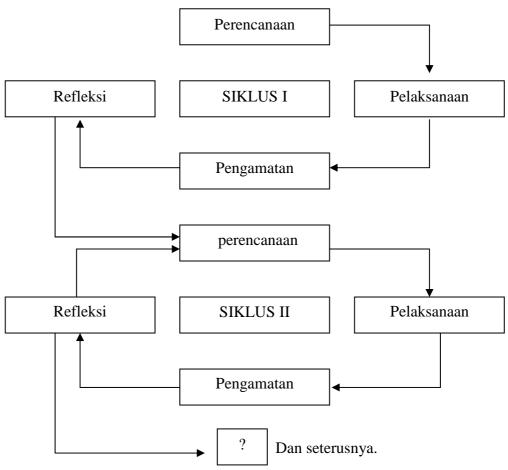
Tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas serta profesionalisme guru dalam menangani proses belajar mengajar, agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Data yang diperoleh berupa data deskriptif dan kuantitatif yang menggunakan statistik sederhana.

Pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua kali putaran, dalam tiap putaran terdiri dari empat tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) evaluasi dan (4) refleksi. Adapun model penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm.

-

<sup>4, &</sup>lt;sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 16.



# Model Spiral dari Kemmis dan Taggart

## 1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan yang akan peneliti lakukan dengan mempersiapkan hal-hal sebagai berikut

## a. Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian secara sistematis, memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar.

# b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat pada tiap kali pertemuan atau tatap muka. Di dalam RPP tertuang skenario pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pokok bahasan *al-Syahsiyah* dan *al-Qomariyah*.

## c. Instrumen Pengamatan

Instrumen pengamatan disusun dengan indikator-indikator yang bisa mengukur keberhasilan menggunakan metode Index card Match dalam pembelajaran PAI pada pokok bahasan *al-Syamsiyah* dan *al-Qomariyah*. Dalam hal ini terutama untuk mengukur minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran PAI dengan menggunakan metode Index card match pada pokok bahasan *al-Syamsiyah* dan *al-Qomariyah*.

#### d. Angket

Angket ini digunakan untuk mengetahui berapa banyak siswa yang kurang berminat pada pelajaran PAI.

#### e. Pra Siklus

Sebagai langkah awal untuk mengetahui berapa banyak siswa yang minat belajarnya rendah terhadap mata pelajaran PAI pada siswa kelas VII F SMP N 18 Semarang. Penulis menyebarkan angket pernyataan pada 36 siswa yang dijadikan sebagai sampel. Setiap siswa menjawab pertanyaan sebanyak 15 item soal yang telah ada pada angket dengan memberikan tanda silang ( $\sqrt{}$ ) pada pilihan jawaban yang telah tersedia, yaitu (ya dan tidak).

#### 2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang akan peneliti lakukan dengan tahapantahapan tindakan sebagaimana yang tercantum dalam skenario pembelajaran.

#### a. Siklus I

Sub pokok bahasan: Hukum bacaan *al-Syamsiyah* dan *al-Qomariyah*.

## 1) Kegiatan awal

- a. Mengenalkan materi tentang *al-Syamsiyah* dan *al-Qomariyah*
- b. Menyiapkan modul yang isinya tentang *al-Syamsiyah* dan *al-Qomariyah*.
- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran

- d. Memberi motivasi tentang pentingnya materi yang akan dipelajari.
- e. Apersepsi atau mengingat kembali.

## 2) Kegiatan Inti

- a. Menjelaskan materi al-Syamsiyah dan al-Qomariyah
- b. Menyebutkan huruf-huruf *al-Syamsiyah* dan *al-Qomariyah*
- c. Membedakan bacaan yang mengandung bacaan *al-Syamsiyah* dan *al-Qomariyah*
- d. Kegiatan berpasangan
  - Siswa duduk berpasangan dan membacakan pertanyaan dan jawaban tentang materi *al-Syamsiyah* dan *al-Qomariyah*

# 3) Kegiatan Penutup

- a. Mengarahkan siswa untuk membuat rangkuaman tentang materi yang telah dipelajari
- b. Siswa mengerjakan kuis

#### b. Siklus II

Sub pokok bahasan: Hukum bacaan *al-Syamsiyah* dan *al-Qomariyah*.

- 1) Kegiatan awal
  - a) Mengenalkan materi tentang al-Syamsiyah dan al-Qomariyah
  - b) Menyiapkan modul yang isinya tentang *al-Syamsiyah* dan *al-Qomariyah*.
  - c) Menyampaikan tujuan pembelajaran
  - d) Memberi motivasi tentang pentingnya materi yang akan dipelajari.
  - e) Apersepsi atau mengingat kembali.

## 2) Kegiatan Inti

- a) Menjelaskan materi *al-Syamsiyah* dan *al-Qomariyah*
- b) Menyebutkan huruf-huruf *al-Syamsiyah* dan *al-Qomariyah*
- c) Membedakan bacaan yang mengandung bacaan *al-Syamsiyah* dan *al-Qomariyah*
- d) Kegiatan berpasangan

- Siswa duduk berpasangan dan membacakan pertanyaan dan jawaban tentang materi *al-Syamsiyah* dan *al-Qomariyah* 

# 3) Kegiatan Penutup

- a) Mengarahkan siswa untuk membuat rangkuaman tentang materi yang telah dipelajari
- b) Siswa mengerjakan kuis

## 3. Pengamatan (observation)

Pengamatan (observation)adalah suatu teknik yang di lakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis<sup>3</sup>

Rochiati Wiracaatmadja, menyebutkan "untuk melakukan pengamatan yang baik harus memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Memperhatikan faktor penelitian yaitu kegiatan yang diamati apakah khusus atau umum.
- b. Menentukan kriteria yang diobservasi dengan terlebih dahulu mendiskusikan ukuran-ukuran apa yang digunakan dalam pengamatan.<sup>4</sup>

Pada kegiatan ini peneliti dibantu guru mitra sebagai kolaborasi melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan Tindakan untuk mengetahui seberapa iauh efek kemajuan tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode index card match. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Faktor yang diamati adalah kesiapan siswa dalam proses pembelajaran, keaktifan siswa dalam pembelajaran berlangsung, keseriusan siswa menerapkan metode index card match, hubungan kerjasama antara siswa berpasangan, keberanian siswa dalam bertanya, sikap siswa dalam memperhatikan pendapat/jawaban teman dari pasangan yang lain dan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal evaluasi.

<sup>4</sup> Rochiati Wiracaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 104-105.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara ,2006),hl.30.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran pada saat proses belajar mengajar berlangsung yang berupa checklist. Adapun kriteria penilaian untuk lembar pengamatan aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

- a. Penilaian I apabila banyaknya siswa yang melakukan aktivitas terhitung  $\leq 25\%$  dari jumlah siswa dalam pembelajaran masih tergolong jelek.
- b. Penilaian II apabila banyaknya siswa yang melakukan aktivitas terhitung  $\geq 25\%$  dan  $\leq 50\%$  dari jumlah siswa yang hadir, berarti penilaian siswa dalam pembelajaran tergolong cukup.
- c. Penilaian III apabila banyaknya siswa yang melakukan aktivitas terhitung > 50% dan  $\le 75\%$  dari jumlah siswa yang hadir, berarti penilaian siswa dalam pembelajaran tergolong baik.
- d. Penilaian IV apabila banyaknya siswa yang melakukan aktivitas terhitung > 75% dari jumlah siswa yang hadir, berarti penilaian siswa dalam pembelajaran tergolong baik sekali.

#### 4. Refleksi

Hopkins sebagaimana dikutip Suharsimi Arikunto, menyebutkan refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan jika terdapat masalah dalam proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang. Tindakan ulang dan pengamatan ulang hingga permasalahan dapat teratasi.<sup>5</sup>

## D. Teknik Pengumpulan Data

# 1. Metode Pengumpulan Data

Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

\_

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Ibid.*, hlm. 80

# a. Metode angket atau kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk menperoleh informasi dari respondens dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>6</sup>

Metode ini akan dipergunakan untuk mengumpulkan data untuk mengetahui tentang minat belajar PAI pada siswa Kelas VII SMP 18 Semarang, dengan menggunakan metode Index Card Matc.

#### b. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger agenda, dan sebagainya.<sup>7</sup>

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui dan mendapatakan daftar nama peserta didik kelas VII yang menjadi sampel penelitian *Calssroom Action Research*.

#### c. Observasi

Pengamatan adalah catatan secara sistematis fenomenafenomena yang diselidiki. Pengamatan dilakukan pada setiap siklus untuk membuat kesimpulan pelaksanaan pembelajaran pada siklus tersebut yang akan direfleksikan pada siklus berikutnya.

#### E. Indikator

- 1. Menjelaskan dan membedakan bacaan al-syamsiyah dan al-qomariyah.
- 2. Menerapkan bacaan al-syamsiyah dan al-qomariyah.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hlm. 151.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 158.

# **Butir-Butir Pernyataan**

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4	5
1.	Ketarmpilan siswa dalam mengidentifikasi materi					
	yang di sajikan dengan metode index cart matc					
	dalam pokok bahasan al-syamsiyah dan al-					
	qomariyah					
2.	Siswa dapat menerapkan bacaan al-syamsiah dan					
	al-qomariyah.					
3.	Perhatian siswa terpusat dan aktivitas					
	pembelajaran tampak bersemangat					
4.	Siswa dapat menjelaskan pengertian al-syamsiah					
	dan al-qomariyah.					
5.	Kemampuan siswa dalam memahami materi al-					
	syamsiah dan al-qomariyah.					
6.	Siswa aktif mengajukan pertanyaan pada pelajaran					
	PAI materi al-syamsiah dan al-qomariyah.					
7.	Siwa dapat membedakan bacaan al-syamsiah dan					
	al-qomariyah.					